



20.481 Warga Terinfeksi Covid-19

Pemda DIY Targetkan Vaksinasi Selesai 2021

YOGYA, TRIBUN - Kasus harian Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Rabu (27/1) bertambah sebanyak 427 pasien. Adanya penambahan itu membuat total warga positif menjadi 20.481 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 di DIY, Berty Murtiningsih, menjelaskan, penambahan kasus diperoleh dari hasil pemeriksaan 1.097 sampel dari 1.068 orang. Berty kemudian menjelaskan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota. Jumlah paling banyak ditemui di Kabupaten Sleman yakni 159 kasus.

"Disusul Bantul 130 kasus, Kota Yogyakarta 96 kasus, dan masing-masing 21 kasus di Kulon Progo dan Gunungkidul," jelas Berty, Rabu (27/1).

Sedangkan rincian riwayat sementara kasus terkonfirmasi yakni periksa mandiri sebanyak 170 kasus, tracing kontak kasus positif 203 kasus, skrining karyawan kesehatan dua kasus, perjalanan luar daerah empat kasus. "Untuk yang belum ada info ada 48 kasus," tandasnya.

Berty juga melaporkan penambahan kasus meninggal sebanyak 15 kasus, sehingga total kematian akibat Covid-19 menjadi 475 kasus.

Adapun pasien yang dilaporkan sembuh juga bertambah. Yakni sebanyak 383 kasus, sehingga total sembuh menjadi 13.832 Kasus. Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta enam kasus, Bantul 196 kasus, Kulon Progo lima kasus, Gunungkidul 15 kasus, dan Sleman 161 kasus.

Perlu diketahui, vaksinasi Covid-19 perdana di DIY Yogyakarta telah dilaksanakan pada Kamis (14/1) lalu. Selang dua pekan tepatnya pada Kamis (28/1) hari ini dosis kedua vaksin Sinovac akan kembali disuntikkan kepada 15 pejabat Forkompinda, tokoh

MENCEGAH PENYEBARAN

- Kasus harian Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 427 pasien, Rabu (27/1).
- Total warga positif menjadi 20.481 kasus.
- Kasus meninggal sebanyak 15 orang. Kemarin, Total kematian akibat Covid-19 menjadi 475 kasus.
- Pasien sembuh 383 kasus, Kemarin. Total kasus sembuh 13.832 orang.
- 15 pejabat Forkompinda, tokoh agama, dan tokoh agama akan divaksinasi tahap kedua, Kamis (28/1) hari ini.

Sifat	Tindak Lanjut
Sejaga	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

agama, dan tokoh masyarakat. Pelaksananya akan kembali digelar di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kepatihan dengan alur yang sama.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie, mengatakan, vaksin COVID-19 disuntikkan sebanyak dua dosis dengan jarak 14 hari. "Alhamdulillah, semua dalam keadaan sehat tanpa kurang suatu apa. In-syaallah siap menerima vaksinasi kedua," terangnya.

Sementara itu, jumlah vaksin yang datang ke DIY masih terus bertambah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY, jumlah vaksin yang telah diterima adalah sebanyak 71.600 dosis. "Total sampai sekarang 71.600 dosis," katanya.

Pembajun menjelaskan, antibodi atau kekebalan terhadap virus asal Wuhan, Tiongkok tersebut diharapkan dapat terbentuk dua Minggu setelah pemberian vaksinasi kedua. Para penerima vaksin tersebut adalah Wakil Gubernur beserta ibu Wakil Gubernur, Sekda DIY, Kapolda DIY, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN), perwakilan dari Korem 072/Pamungkas, Direktur RSUP dr. Sardjito, dan organisasi profesi Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

"Kemudian Wakil dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) serta perwakilan tokoh agama yaitu, PWNU, PW Muhammadiyah, Persatuan Hindu Dharma, Permadubudi dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) wilayah DIY," lanjutnya.

Pembajun menjelaskan,

pelaksanaan vaksinasi ini merupakan salah satu upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Vaksin tidak hanya bermanfaat untuk melindungi diri sendiri tetapi juga untuk melindungi masyarakat.

"Harapan kita, semoga minimal 70 persen masyarakat dapat menerima vaksinasi sehingga terbentuk kekebalan masyarakat atau kita sebut *herd immunity*," paparnya.

Target

Pemerintah DIY menargetkan vaksinasi Covid-19 dapat selesai penghujung tahun 2021 ini.

Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan, pihaknya menargetkan vaksinasi selesai pada tahun 2021 akhir. Prioritas tenaga kesehatan ditargetkan selesai 1-2 bulan ke depan.

"Ya diupayakan kita sebelum habis tahun 2021 sudah selesai. Syukur di pertengahan kita sudah (selesai). Harapan kita nanti, karena sudah ada semua untuk nakes, bisa kita selesaikan satu dua bulan ke depan. Yang nakes," ujarnya.

Kendati demikian, ada sejumlah penerima vaksin yang mengalami penundaan vaksinasi. Mereka tertunda karena sakit, bukan akibat Covid-19. Namun, mereka yang dalam kondisi sehat tinggal siap menerima vaksinasi. "Ini kan ada dua macam. Ada yang sudah siap untuk divaksin karena kondisi sehat semua. Tapi ada yang tertunda vaksinasinya karena sakit tapi bukan Covid-19," tuturnya. (tribun)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005